

Analysis of School Management in Developing School Quality in Private Elementary Schools (SDS) in Batam City

Sholehuddin¹⁾, Putri Dwi Maria^{2*)}, Mursalin Maggangka³⁾, Muryati⁴⁾

¹⁾ Dosen Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²⁾ Mahasiswi Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³⁾ Dosen STAI Ibnu Sina Batam, Kepulauan Riau

⁴⁾ Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Plus Batam

Correspondence author : putrimaria11@guru.sd.belajar.id

DOI: <https://doi.org/10.37012/jipmht.v10i1.3502>

Abstract

Basic education plays a crucial role in instilling values and knowledge, where the effectiveness of its management is highly dependent on the quality of school management. This article presents a comparative study of the implementation of management functions (Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC)) in two leading Islamic elementary schools in Batam, namely SD Muhammadiyah Plus Batam and SDIT Al-Farabi Batam. This study uses a qualitative comparative descriptive approach with data collection through interviews, document studies, and indirect observations. This study aims to identify similarities and differences in school management practices and their implications for educational quality. The results of the study indicate that although both are based on Islamic values, there are unique characteristics in each POAC function that are influenced by the organizational affiliation and vision and mission of each school. These differences in POAC implementation reflect the uniqueness of the vision, mission, and organizational affiliation of the two schools in providing quality education. The findings of this study are expected to provide insights for the development of educational management in other Islamic schools.

Keywords: School Management, POAC, Islamic Education, SDIT Muhammadiyah Plus, SDIT al-Farabi Batam

ABSTRAK

Pendidikan dasar memegang peranan krusial dalam menanamkan nilai dan pengetahuan, dimana efektivitas pengelolaannya sangat bergantung pada kualitas manajemen sekolah. Artikel ini menyajikan kajian komparasi terhadap implementasi fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC)) di dua lembaga pendidikan dasar Islam terkemuka di Batam, yaitu SD Muhammadiyah Plus Batam dan SDIT Al-Farabi Batam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif komparatif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumen, dan observasi tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam praktik manajemen sekolah serta implikasinya terhadap kualitas pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun keduanya berlandaskan nilai-nilai Islam, terdapat kekhasan dalam setiap fungsi POAC yang dipengaruhi oleh afiliasi organisasi dan visi misi masing-masing sekolah. Perbedaan implementasi POAC ini mencerminkan kekhasan visi, misi, dan afiliasi organisasi kedua sekolah dalam menyediakan pendidikan berkualitas. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan manajemen pendidikan di sekolah-sekolah Islam lainnya.

Keywords: Manajemen Sekolah, POAC, Pendidikan Islam, SDIT Muhammadiyah Plus, SDIT al-Farabi Batam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, lembaga pendidikan dasar, khususnya Sekolah Dasar (SD), memegang peranan krusial dalam menanamkan nilai-nilai, pengetahuan, dan keterampilan dasar bagi generasi penerus. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan sekolah sangat bergantung pada kualitas manajemen yang diterapkan. Manajemen sekolah yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung pencapaian tujuan pendidikan, serta meningkatkan mutu lulusan.

Salah satu kerangka manajemen yang banyak digunakan dalam konteks organisasi adalah fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) yang diperkenalkan oleh George R. Terry. Kerangka ini menyediakan struktur sistematis untuk merencanakan tujuan, mengorganisasi sumber daya, melaksanakan kegiatan, dan mengawasi serta mengevaluasi kinerja guna memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan. Dalam konteks sekolah, implementasi POAC menjadi sangat relevan untuk memastikan seluruh komponen sekolah bergerak sinergis menuju visi dan misi yang telah dirumuskan.

Berikut adalah visi dan misi SD Muhammadiyah Plus dan SDIT Al Farabi. Sekolah ini muncul sebagai dua lembaga pendidikan Islam unggulan yang memiliki karakteristik unik dalam pengelolaan pembelajarannya. SD Muhammadiyah Plus membawa visi: “Terwujudnya tiga dimensi keseimbangan antara hubungan kepada Allah, manusia dan alam sekitarnya” dan misi: dapat menerapkan proses pembelajaran yang berakhlak berdasarkan Al Qur’an dan Hadits, meningkatkan pelayanan pembelajaran kepada siswa melalui proses KBM yang islami, aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan serta menanamkan nilai kecintaan terhadap lingkungan. Sedangkan SDIT Al-Farabi menerapkan model Pendidikan Islam Terpadu dengan membawa visi: mempersiapkan generasi masa depan Islam dan bangsa yang soleh dan solehah yang memiliki aqidah yang selamat (salimul ‘aqidah), ibadah yang benar (sahihul’ibadah) dan berakhlak mulia (karimul akhlaq) ikhlas lillahi Ta’ala, dengan misi: melaksanakan kurikulum secara terpadu (integrated) dan inovatif serta menerapkan sikap keteladanan, kejujuran, keyakinan dan pemikiran positif sehingga mampu melahirkan siswa/i yang cerdas, kreatif dan berakhlak mulia, bertaqwa kepada Allah SWT, mencintai Rasul SAW, menghormati guru dan memuliakan orangtua.

Pulau Batam, sebagai kota yang berkembang pesat, memiliki beragam lembaga pendidikan Islam yang menawarkan keunggulan masing-masing. SD Muhammadiyah Plus Batam, dengan afiliasi Muhammadiyah, dikenal dengan penekanan pada integrasi kurikulum Nasional dan aducation

fatner dengan Cambridge serta nilai-nilai keislaman kemuhammadiyah, tahfidz dan Bahasa arab yang kuat dan dipadukan dengan pembelajaran mendalam. Sementara itu, SDIT Al Farabi Batam, sebagai bagian dari jaringan Sekolah Islam Terpadu (SIT), menonjolkan pendekatan pendidikan yang holistik dengan fokus pada pembentukan karakter Qur'ani dan tahfidz. Perbedaan afiliasi dan fokus ini diasumsikan akan memengaruhi praktik manajemen di kedua sekolah tersebut.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk melakukan kajian komparasi terhadap implementasi fungsi manajemen POAC di SD Muhammadiyah Plus Batam dan SDIT Al-Farabi Batam. Kajian ini diharapkan dapat mengungkap persamaan dan perbedaan dalam praktik manajemen kedua sekolah, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi manajemen yang efektif dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan peneliti lain yang tertarik pada manajemen sekolah Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif komparatif kualitatif. Pendekatan deskriptif komparatif dipilih untuk membandingkan fenomena atau praktik manajemen yang terjadi di dua objek penelitian yang berbeda, yaitu SD Muhammadiyah Plus Batam dan SDIT Al Farabi Batam. Metode kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena manajemen sekolah dari perspektif subjek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru, dan staf manajemen. Sebelumnya penulis melakukan diskusi dengan cara wawancara kepada kedua kepala sekolah tersebut.

Lokasi Penelitian adalah Kota Batam, Kepulauan Riau, dengan fokus pada dua sekolah dasar Islam: SD Muhammadiyah Plus Batam dan SDIT Al Farabi Batam.

Subjek Penelitian meliputi Ketua yaysan atau pendiri sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator bidang, dan beberapa guru dari masing-masing sekolah yang terlibat langsung dalam proses manajemen dan implementasi kurikulum.

Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui wawancara dengan ketua Yayasan dan pendiri sekolah, melalui studi dokumen (visi, misi, kurikulum, struktur organisasi), observasi tidak langsung (melalui informasi publik dan situs web sekolah), serta analisis data sekunder dari berbagai sumber relevan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik triangulasi data untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan.

Analisis Data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan praktik manajemen POAC di kedua sekolah. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Perbandingan difokuskan pada bagaimana setiap fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) diimplementasikan di masing-masing sekolah, mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian komparasi manajemen sekolah antara SD Muhammadiyah Plus Batam dan SDIT Al-Farabi Batam dianalisis berdasarkan empat fungsi manajemen utama: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan), dan Controlling (Pengawasan). Berikut adalah perbandingan implementasi POAC di kedua sekolah:

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan di SD Muhammadiyah Plus Batam sangat terstruktur dan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang diperkaya dengan kurikulum khas Muhammadiyah, yaitu ISMUBA (Al – Islam Kemuhammadiyah Bahasa Arab). Proses perencanaan melibatkan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah, yang memberikan panduan strategis dan supervisi. Perencanaan tahunan mencakup penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang diselaraskan dengan visi sekolah untuk menjadi sekolah unggul berorientasi masa depan. Fokus perencanaan adalah pada pengembangan IPTEK, wawasan global, dan penguatan karakter Islami.

SDIT Al-Farabi Batam mengimplementasikan perencanaan yang terintegrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum kekhasan Sekolah Islam Terpadu (SIT), dengan penekanan kuat pada program tahfidz Al-Qur'an dan beberapa mata pelajaran lokal yayasan berbasis pondok pesantren yang berafiliasi kepada pondok modern Gontor Ponorogo Jawa Timur. Perencanaan kurikulum disusun dengan melibatkan manajemen yayasan al-Farabi dan pondok kurikulum pondok pesantren al-Farabi serta Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) untuk memastikan keselarasan dengan standar SIT. Visi sekolah, secara esensi mengarah pada pembentukan generasi berkarakter Qur'ani, Tangguh dan berprestasi secara akademik. Perencanaan juga mencakup program-program unggulan dan literasi keislaman untuk melatih ketangguhan siswa dan menanamkan cinta Islam dan NKRI.

Komparasi Planning: Kedua sekolah memiliki perencanaan yang matang, namun dengan fokus yang berbeda. SD Muhammadiyah Plus lebih menekankan pada integrasi kurikulum nasional dengan nilai-nilai Muhammadiyah serta pengembangan IPTEK, sementara SDIT Al Farabi

sangat fokus pada kurikulum SIT dengan program tahfidz dan mata pelajaran yang berbasis pondok pesantren modern dan pembentukan karakter Qur'ani sebagai inti. Keterlibatan pihak eksternal masing-masing lembaga (Majelis Dikdasmen Muhammadiyah vs Yayasan Al Farabi) juga menjadi pembeda dalam proses perencanaan strategis.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

SD Muhammadiyah Plus Batam: Struktur organisasi SD Muhammadiyah Plus Batam berada di bawah naungan persyarikatan Muhammadiyah, yang memiliki hierarki dan pembagian tugas yang jelas. Terdapat koordinator bidang untuk Kurikulum, Kesiswaan, dan Al-Islam Kemuhammadiyah (ISMUBA) yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program di bidang masing-masing. Dengan banyaknya peminat dari Masyarakat yang ingin menyekolahkan putra putri mereka, sehingga sekolah Muhammadiyah Plus memerlukan banyak guru. Pembagian tugas dan wewenang didasarkan pada standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen Muhammadiyah. Koordinasi antar unit dilakukan secara berkala melalui rapat-rapat rutin.

Tabel 1. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Plus Batam Kota
Kota Batam, Kepulauan Riau Tahun Ajaran 2025-2026

DIKDASMEN PROV.KEPRI Dr. Gafarudin Ibrahim, M.Si		KEPALA SEKOLAH Muryati, S.H.I, S.Pd	QUALITY CONTROL Heny Kusdiyanti, S.Pd, M.Pd Aden Yusuf Maulana, S.Th.I, M.Pd	KOMITE SEKOLAH Yossi
BENDAHARA SEKOLAH Lia Tsamrotun Nice, S.Pd	KEPALA TU Sani	WAKA KURIKULUM Batavian Islah A, S.Pd	WAKA. KESISWAAN Asrul, S.Pd	SARPRAS/HUMAS Akmaludin, S.Ag
BENDAHARA BOS Zulhifah, S.Pd	STAFF TU Vina Shufatul Hidayana, S.Pd	KOORD. KELAS 1-3 Layli Juliani, S.Pd	KOORD. KEAGAMAAN Heri Chuasaeri, S.Th.I, S.Pd	PENJAGA Imam Suryaman
OPERATOR & TU Sani	PUSTAKAWAN Nabila Rofiaah H. S.H	KOORD. KELAS 4-6 Anita Rinawati, S.T, S.Pd	KOORD. BHS INGGRIS Mona Anggrayni, S.Pd	PEMBINA HW Alfondra Gusrian, S.Pd
PUBLIKASI Bambang Setiono, S.Pd	LABORATORIUM Rivo Prasetya Utama, S.Kom	KOORD. OLIMPIADE Sahrawati, S.Pd	KOORD. SENI Titin Listiati, S.Pd	PEMBINA UKS Intan Rapikasari, S.Pd

WALI KELAS 1A Siska Adriati, S.Pd	WALI KELAS 2A Juanna Ardila, S.H	WALI KELAS 3A Tri Oktari Damayanti, S.P	WALI KELAS 4A Sahrawati, S.Pd	WALI KELAS 5A Bella Nahdhatul Putri, S.Pd	WALI KELAS 6A Husni Achmad, S.Si, S.Pd
WALI KELAS 1B Shofiatul Hidayana, S.Pd	WALI KELAS 2B Fairuzni, S.T, S.Pd	WALI KELAS 3B Fitri Amalia Sari, S.Pd.I	WALI KELAS 4B Wulan Ramadani, S.Pd	WALI KELAS 5B Zuhriah, S.Pd	WALI KELAS 6B Alfondra Gusrian, S.Pd
WALI KELAS 1C Titin Listiati, S.Pd	WALI KELAS 2C Deti Isnaini, S.Ag	WALI KELAS 3C Okti Hidayatul M, S.Pd	WALI KELAS 4C Anggi Diah Putri, Lc	WALI KELAS 5C Kasmawati, S.Pd	WALI KELAS 6C Reta Lucyana, S.Pd
WALI KELAS 1D Layli Juliani, S.Pd	WALI KELAS 2D Sri Amizah, S.Pd	WALI KELAS 3D Nadia Wahdini, S.Pd	WALI KELAS 4D Yusri, S.Pd	WALI KELAS 5D Yessi Febriani, S.Pd	WALI KELAS 6D Putri Dwi Maria, S.Pd
WALI KELAS 1E Intan Rapikasari, S.Pd	WALI KELAS 2E Nurlaili, S.Pd	WALI KELAS 3E Siti Maria Ulfah, S.Pd	WALI KELAS 4E Vero Anggia, S.Psi	WALI KELAS 5E Nurul Aida, S.Pd	WALI KELAS 6E Anita Rinawati, S.T, S.Pd
					WALI KELAS 6F Adi Waluyo, S.E.I, S.Pd

SDIT Al Farabi Batam: SDIT Al-Farabi Batam memiliki struktur organisasi yang lebih mandiri di bawah yayasan, namun dengan koordinasi yang ketat, terutama antara guru tahfidz dan guru kelas dan mata pelajaran (mapel). Pembagian peran dan tanggung jawab didasarkan pada spesialisasi, dengan penekanan pada kolaborasi tim untuk mencapai tujuan pendidikan terpadu. Struktur ini mendukung integrasi pembelajaran Al-Qur'an dalam setiap aspek kegiatan sekolah. Komunikasi internal sangat ditekankan untuk memastikan semua pihak memahami dan mendukung visi misi sekolah.

Tabel 2. Struktur Organisasi Sekolah SDIT Al – Farabi Batam
Tahun Ajaran 2025-2026

BENDAHARA SEKOLAH DINDA ZAHARA SANI	KEPALA SEKOLAH JAMAL, S.Pd.I	DEWAN / KOMITE INNA SARI PANE, SE
OPERATOR SEKOLAH MUFIDHAH KARIMAH AULIA S.Pd.	WAKASEK DELIMA PASARIBU, S.Pd.	TATA USAHA NAYA FAKHITA RIZKI S.Pd.

WALI KELAS IA NESSA AQILA	WALI KELAS IIA FATMAWATI, S.Pd	WALI KELAS IIIA DELIMA PASARIBU	WALI KELAS IV SRI AYUDA, A.Md	WALI KELAS V MARLINA MANJAS, S.Pd	WALI KELAS VIA MERI LO MERCY S.Pd.
GURU KELAS IB DWI SRI SUBEKTI, A.Md Keb	GURU KELAS IIB HIDAYATURRAHMAH, S.Pd.I	GURU KELAS IIIB ANDAYANA HASIBUAN, S.Sos	GURU KELAS IV EKA EPRIYANTI, S.Pd	GURU KELAS V FIFI SOLEHAH, S.Pd	GURU KELAS VI B SRI AYUDA, S.Pd
GURU KELAS IC MUFIDAH KARIMAH S.Pd.	GURU KELAS IIC, DEWI ANWAR S.Pd.I	GURU KELAS IIIB YETMA YENTI S.Pd.	GURU KELAS IV EEN SUPRIADINATA S.Pd	GURU KELAS V MEGAWATI OKTAVIA, S.Pd	GURU KELAS VI B SRI AYUDA, S.Pd
WALI KELAS ID SUMARTI	WALI KELAS IIC BURDAH ISYUL KARIMAH S.Pd.	GURU KELAS IIIC SITI HARDIANTI, S.Pd.	KOORD. TAHFIZ 1 USTAZAH FATIMAH	KOORD. TAHFIZ USTAZ RUSY Aid S.Pd.	KOORD. TAHFIZ USTAZAH SUKMAWATI S.Sos.
SECURITY ROTAGO ROMEL & DAVIT		SOPIR BIS SEKOLAH RAMDAN & MAMANG		PENJAGA & KEBERSIHAN FAJRI & PENTY	

Komparasi Organizing: Perbedaan utama terletak pada afiliasi organisasi yang memengaruhi struktur. SD Muhammadiyah Plus memiliki struktur yang lebih terpusat dan terikat pada persyarikatan Muhammadiyah, sedangkan SDIT Al-Farabi memiliki struktur yang lebih fleksibel namun tetap terkoordinasi erat di bawah naungan yayasan dan penjaminan mutu pondok pesantren al-farabi. Kedua sekolah menunjukkan pembagian tugas yang jelas, namun SDIT Al-Farabi lebih menonjolkan koordinasi lintas fungsi untuk mendukung program unggulan mereka.

3. *Actuating (Pelaksanaan)*

SD Muhammadiyah Plus Batam: Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Muhammadiyah Plus Batam didasarkan pada budaya sekolah Islami modern dan berpusat pada kegiatan sekolah full day. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran diintegrasikan untuk mendukung pengembangan IPTEK siswa, program Penguatan karakter Islami dilakukan melalui pembiasaan ibadah harian, seperti salat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, Muraja'ah dan kegiatan keagamaan lainnya. Guru-guru didorong untuk menerapkan metode pembelajaran inovatif yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

SDIT Al Farabi Batam: Implementasi di SDIT Al Farabi Batam sangat berpusat pada program full day school dan metode tersendiri dalam pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an. Keterlibatan aktif orang tua dalam komite sekolah menjadi ciri khas dalam pelaksanaan

program sekolah, di mana orang tua menjadi mitra dalam pembentukan karakter dan pemantauan perkembangan siswa. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada pengembangan kemandirian, kepemimpinan, dan keterampilan sosial melalui berbagai aktivitas ekstrakurikuler dan pembiasaan positif seperti latihan muhadoroh (public speaking), silat, karate, tahfizul qur'an bil ghaib (hifz, muroja'ah dan tasmi) dan lainnya.

Komparasi Actuating: Kedua sekolah aktif dalam melaksanakan program pendidikan mereka dengan penekanan pada nilai-nilai Islam. SD Muhammadiyah Plus mengintegrasikan teknologi dan pembiasaan ibadah harian, sementara SDIT Al-Farabi menonjolkan program full day school, tahfizul qur'an, mata pelajaran lokal berbasis pesantren dan kemitraan aktif dengan orang tua. Perbedaan ini mencerminkan prioritas dan kekhasan kurikulum masing-masing sekolah.

4. *Controlling* (Pengawasan)

SD Muhammadiyah Plus Batam: Pengawasan di SD Muhammadiyah Plus Batam dilakukan secara berkala oleh Majelis Dikdasmen Muhammadiyah dan pengawas sekolah. Monitoring kinerja guru dilakukan berdasarkan target capaian kurikulum Muhammadiyah dan SNP. Evaluasi internal mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran, pencapaian akademik, dan implementasi program AIK. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan berkelanjutan dan pengembangan profesional guru.

SDIT Al Farabi Batam: SDIT Al Farabi Batam menerapkan sistem pengawasan yang ketat, termasuk kontrol harian melalui buku penghubung (mutaba'ah) yang memantau ibadah dan perilaku siswa. Evaluasi capaian tahfidz dilakukan secara rutin dan terukur. Supervisi kelas oleh kepala sekolah dan koordinator bidang menjadi bagian integral dari proses pengawasan untuk memastikan kualitas pembelajaran. Pertemuan berkala dengan orang tua juga menjadi mekanisme pengawasan dan umpan balik terhadap perkembangan siswa.

Komparasi Controlling: Sistem pengawasan di kedua sekolah efektif, namun dengan fokus yang berbeda. SD Muhammadiyah Plus memiliki pengawasan eksternal dari Majelis Dikdasmen Muhammadiyah dan internal berbasis target kurikulum. SDIT Al Farabi lebih menekankan pada pengawasan harian yang terintegrasi dengan program keagamaan (mutaba'ah tahfidz) dan melibatkan orang tua secara aktif. Kedua sekolah menggunakan hasil pengawasan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas.

5. Tabel Pemetaan Komparatif POAC

Untuk memberikan gambaran yang lebih ringkas dan jelas mengenai perbandingan implementasi fungsi manajemen di kedua sekolah, berikut disajikan tabel pemetaan komparatif POAC:

Tabel 3. Tabel Pemetaan Komparatif POAC

Fungsi Manajemen	SD Muhammadiyah Plus Batam	SDIT Al Farabi Batam	Interpretasi Komparatif
Planning (Perencanaan)	Mengacu pada SNP dan kurikulum AIK (Al-Islam Kemuhmadiyah). Melibatkan Majelis Dikdasmen. Fokus pada IPTEK dan wawasan global.	Terintegrasi antara kurikulum nasional dan kekhasan SIT dan lokal yayasan yang berbasis pesantren modern gontor. Melibatkan Yayasan, pondok pesantren dan JSIT. Fokus pada tahfidz dan karakter Qur'ani.	Keduanya memiliki perencanaan matang berbasis nilai Islam. Perbedaan terletak pada afiliasi (Muhammadiyah vs JSIT) yang menentukan fokus kurikulum unggulan.
Organizing (Pengorganisasian)	Struktur hierarkis di bawah persyarikatan Muhammadiyah. Pembagian tugas berbasis SOP dari Majelis Dikdasmen.	Struktur mandiri di bawah yayasan. Koordinasi ketat lintas fungsi (guru kelas dan guru tahfidz).	SD Muhammadiyah Plus lebih terpusat secara struktural, sedangkan SDIT Al Farabi lebih menekankan kolaborasi tim lintas spesialisasi.
Actuating (Pelaksanaan)	Budaya sekolah Islami modern dan system <i>full day school</i> . Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mendalam. Pembiasaan ibadah harian (salat dhuha, tadarus dan murajo'ah).	Sistem <i>full day school</i> . Penerapan metode khusus untuk tahfidz. Kemitraan aktif dengan orang tua.	Keduanya aktif menerapkan nilai Islam. SD Muhammadiyah Plus menonjolkan teknologi menonjolkan intensitas waktu (<i>full day</i>), SDIT Al Farabi menonjolkan intensitas waktu (<i>full day</i>) dan pelibatan orang tua.
Controlling (Pengawasan)	Evaluasi berkala oleh Majelis Dikdasmen dan pengawas sekolah. Monitoring berbasis target kurikulum Muhammadiyah dan SNP.	Kontrol harian melalui buku <i>mutaba'ah</i> (ibadah dan perilaku). Evaluasi tahfidz rutin. Supervisi kelas oleh kepala sekolah.	SD Muhammadiyah Plus memiliki pengawasan eksternal yang kuat (Majelis), sementara SDIT Al Farabi memiliki sistem pengawasan harian yang sangat detail (<i>mutaba'ah</i>).

KESIMPULAN

Kajian komparasi manajemen sekolah antara SD Muhammadiyah Plus Batam dan SDIT Al-Farabi Batam menunjukkan bahwa kedua lembaga pendidikan Islam ini memiliki pendekatan yang unik dalam mengimplementasikan fungsi Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC). SD Muhammadiyah Plus Batam menonjol dengan perencanaan yang terstruktur di bawah naungan Muhammadiyah, pengorganisasian yang hierarkis, pelaksanaan yang mengintegrasikan teknologi dan pembiasaan Islami, serta pengawasan yang melibatkan Majelis Dikdasmen. Di sisi lain, SDIT Al-Farabi Batam unggul dalam perencanaan kurikulum terpadu berbasis SIT dan lokal yayasan berbasis pondok pesantren modern dengan fokus tahfidz, akademik dan pengorganisasian yang fleksibel namun terkoordinasi erat, pelaksanaan melalui full day school dan kemitraan orang tua, serta pengawasan harian yang ketat melalui mutaba'ah dan evaluasi mingguan dan bulanan. Perbedaan dalam implementasi POAC ini mencerminkan kekhasan visi, misi, dan afiliasi organisasi masing-masing sekolah, yang pada akhirnya membentuk identitas dan keunggulan kompetitif mereka dalam menyediakan pendidikan Islam berkualitas. Meskipun demikian, kedua sekolah memiliki komitmen yang sama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan menghasilkan lulusan yang berakarakter. Studi ini menggarisbawahi pentingnya adaptasi kerangka manajemen POAC sesuai dengan konteks dan tujuan spesifik lembaga pendidikan.

DAFTAR REFRENSI

- Afrizal, A. F. (2022). Memahami Manajemen Pendidikan Islam dan Implikasinya. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 1-12.
- Amalia, GAF, Rahma, FAN, Kuswarian, TC, & ... (2025). POAC dalam transformasi manajemen sekolah: Dari teori ke praktik. *Harmoni Pendidikan ...*, journal.lpkd.or.id, <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Hardik/article/view/1024>
- Aliyyah, RR, & Ashila, L (2025). *Manajemen Sekolah.*, books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=NnaYEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manajemen+sekolah&ots=xFA0ME4rub&sig=A1_JXtU5JWf9ER7xwJDwboUAQSS
- Chamidah, AN, & Minarti, S (2025). Manajemen Sekolah Dan Madrasah. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan ...*, ejournal.iaifa.ac.id, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/2177>
- Hamdi, R, Yuliansyah, M, & ... (2025). Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Anak (Studi Kasus: Sd Negeri 8 Kampung Baru Dan Sdit Ar-Rasyid Kabupaten Tanah Bumbu). *Jurnal* <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/3502/2904>

- Manajemen* ..., ojs.uniska-bjm.ac.id, <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JMPD/article/view/11539>
- Imron, A (2023). *Manajemen peserta didik berbasis sekolah.*, books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=MmmoEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=manajemen+sekolah&ots=H-cqnJ6izz&sig=OEH-sA63_Bu90rVaWK02xJndJRY
- Kawuwung, FR, & Tumbel, FM (2025). *Manajemen Sekolah.*, books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=fYVmEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manajemen+sekolah&ots=zQJP3fxWzd&sig=npjudRBV6xsh_3UbyPvYifrydF8
- Kinanthi, TK, Wardani, DK, & ... (2024). Meningkatkan efektivitas manajemen sekolah dalam penerapan pendidikan inklusif di sekolah dasar. ... *Guru Sekolah Dasar*, pdfs.semanticscholar.org, <https://pdfs.semanticscholar.org/28ee/449ecb74432b16ce61075d2f0d6c6005be9b.pdf>
- Khoirudin, A, Khoiri, N, Fahreza, RB, & ... (2023). Manajemen sekolah di era society 5.0 dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. ... : *Jurnal Manajemen* ..., staitbiasjogja.ac.id, <https://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/alfahim/article/view/746>
- Mahfudhoh, R, & Andari, S (2024). Manajemen Sekolah Ramah Anak di MTsN 6 Jombang. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, ejournal.unesa.ac.id, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/72101>
- Parozak, MRG, & Rosita, F (2025). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *JURNAL ASIMILASI* ..., asimilasi.journalilmiah.org, <http://asimilasi.journalilmiah.org/index.php/ja/article/view/51>
- Sholehuddin, S., Maria, P. D., & Maggangka, M. (2026). *Analisis Manajemen Sekolah dalam Pengembangan Mutu Sekolah di Sekolah Dasar Swasta (SDS) Kota Batam.* (Manuskrip tidak diterbitkan atau pra-cetak).
- Timpal, C (2024). *Manajemen berbasis sekolah.*, books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=k-YTEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA50&dq=manajemen+sekolah&ots=NuFAw_77bu&sig=sUQsoPw0V-PL-kYIL0zwmLkTWbk
- Terry, G. R. (1977). *Principles of Management* (7th ed.). R. D. Irwin.
- Wisman, Y, & Syarif, A (2023). Manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada tingkat SD. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, chem-upr.education, <https://www.chem-upr.education/ojs/index.php/JIKT/article/view/262>